



PENGARUH PENYULUHAN KB DENGAN MEDIA E-BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP CATIN TENTANG KB DI PUSKESMAS KEPANJEN, KABUPATEN MALANG. SKRIPSI, PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN MALANG

Sarah Mardiyah Aprilia
Poltekkes Kemenkes Malang

Suprapti
Poltekkes Kemenkes Malang

Ari Kusmiwiyati
Poltekkes Kemenkes Malang

Alamat: Jl. Besar Ijen NO. 77 Malang

Korespondensi penulis: p17311215040_sarah@poltekkes-malang.ac.id

Abstract. *The family planning program as one of the government's efforts to overcome population density is experiencing problems with the high number of unmet need in Indonesia and the opportunity for high MMR and IMR. This is due to a lack of knowledge about family planning. Promotive and preventive efforts to increase the future bride and groom's knowledge and attitudes about family planning are the provision of family planning counseling through the Future Bride and Groom Class Innovation Program. In increasing innovation and development in the field of technology, e-booklets are used as a media for counseling with the advantages of being more practical, easily accessible via smartphones, not obsolete, and easy to distribute. The purpose of this study was to determine the effect of family planning counseling using e-booklet media on the future bride and groom's knowledge and attitudes about family planning at the Kepanjen Public Health Center, Malang. This study uses a pre-experimental design with a one group pretest posttest design approach. The results showed that the future bride and groom's knowledge before being given counseling was mostly in the sufficient category and increased after being given counseling. The future bride and groom's attitude before being given counseling was mostly in the negative category and increased positively after being given counseling. Statistical test obtained p-value < 0.001. An effect of family planning counseling with e-booklet media on the future bride and groom's knowledge and attitudes about family planning at the Kepanjen Public Health Center, Malang.*

Keywords: *family planning, future bride and groom, counseling, e-booklet, knowledge, attitude*

Abstrak. Program KB sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi kepadatan penduduk mengalami masalah tingginya angka *unmet need* di Indonesia serta berpeluang terhadap tingginya AKI dan AKB. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang KB. Usaha promotif dan preventif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap catin tentang KB yaitu pemberian penyuluhan KB melalui program Inovasi Kelas Catin. Dalam peningkatan inovasi dan perkembangan di bidang teknologi, *e-booklet* digunakan sebagai media penyuluhan dengan kelebihan yang lebih praktis, mudah diakses melalui *smartphone*, tidak lapuk, serta mudah didistribusikan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan KB dengan media *e-booklet* terhadap pengetahuan dan sikap catin tentang KB di Puskesmas Kepanjen, Kabupaten

Received April 30, 2023; Revised Mei 31, 2023; Accepted Juni 03, 2023

Sarah Mardiyah Aprilia, p17311215040_sarah@poltekkes-malang.ac.id

Malang. Penelitian ini menggunakan desain *pre eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest posttest design*. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan catin sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar dalam kategori cukup dan meningkat setelah diberikan penyuluhan. Sikap catin sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar dalam kategori negatif dan meningkat positif setelah diberikan penyuluhan. Uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value} < 0,001$. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh penyuluhan KB dengan media *e-booklet* terhadap pengetahuan dan sikap catin tentang KB di Puskesmas Kepanjen, Kabupaten Malang.

Kata kunci: keluarga berencana, calon pengantin, penyuluhan, e-booklet, pengetahuan, sikap

LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan suatu peristiwa yang penting dalam kehidupan seorang wanita dan keluarga pada umumnya. Kehamilan yang diharapkan oleh seorang wanita dalam keadaan normal dan sehat bagi calon ibu maupun bayi. Penyakit yang dialami selama kehamilan akan berdampak kurang menguntungkan bagi bayi.

Adapun penyakit yang dapat menular dari ibu ke bayi yaitu HIV/AIDS, Sifilis, dan Hepatitis B. Di Indonesia, angka prevalensi ketiga penyakit tersebut mencapai angka 2,5% untuk HIV, 4,5% untuk Sifilis dan 3% untuk Hepatitis B. Data provinsi Jawa Timur tahun 2019, terdapat 622.930 ibu hamil dan 429.237 ibu hamil yang menjalani pemeriksaan dengan hasil 784 ibu hamil dengan positif HIV, 8.642 ibu hamil dengan positif hepatitis B, 1.570 ibu hamil dengan positif sifilis.

Dari hasil Puskesmas Pakis pada bulan Januari - Maret terdapat 467 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan triple eliminasi dengan hasil 13 ibu hamil dengan reaktif Hepatitis B, 17 ibu hamil dengan reaktif HIV, 8 orang ibu hamil dengan reaktif Sifilis (Kemenkes, 2017).

Komplikasi yang akan terjadi jika terjadi penularan ketiga penyakit tersebut dari ibu ke bayi. Bayi sendiri, dia akan terlahir dengan gangguan imunitas yang sangat rendah karena mengidap HIV sejak dini. Hepatitis B pada ibu hamil juga akan menyebabkan berat badan lahir rendah (BBLR), prematur, kelainan kongenital, hingga kematian. sifilis menyebabkan 40% bayi yang dilahirkan dari ibu hamil pasien sifilis lahir mati atau meninggal setelah beberapa saat dilahirkan.

Program Triple eliminasi mempunyai target untuk mencapai zero pada tahun 2030 sesuai dengan apa yang tertulis pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomer 52 tahun 2017 tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis dari Ibu ke Anak. Tujuan dari triple eliminasi adalah untuk memutuskan rantai penularan yang berguna untuk mencapai target 3 Zero yaitu zero new infection (penurunan jumlah kasus baru), zero death (penurunan angka kematian), zero stigma and discrimination (penurunan tingkat diskriminasi).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain *pre eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendaftar kelas catin (calon pengantin) di Puskesmas Kepanjen, Kabupaten Malang pada bulan Mei 2022. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 33 pasang catin yakni 66 responden. Instrumen penelitian menggunakan dua jenis kuesioner yaitu 28 kuesioner pengetahuan dan 15 kuesioner sikap yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-Laki	33	50
Perempuan	33	50
Total	66	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa kelompok laki-laki dan kelompok perempuan jumlahnya sama besar yakni berjumlah 33 orang dengan presentase kelompok laki-laki (50%) dan kelompok perempuan (50%).

b. Pendidikan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	f	%
SMP/Sederajat	7	10,6
SMA/Sederajat	46	69,7
Perguruan Tinggi	13	19,7
Total	66	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden yaitu pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jumlah 46 orang (69,7%).

c. Pekerjaan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	f	%
Tidak Bekerja	13	19,7
Swasta	33	50
Buruh	8	12,1
Wiraswasta	12	18,2
Total	66	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden yaitu pegawai swasta dengan jumlah 33 orang (50%).

2. Data Khusus

a. Pengetahuan Catin Tentang KB Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan KB dengan Media *E-Booklet*

Tabel 4.4 Distribusi Hasil Pengetahuan Catin Tentang KB Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan KB dengan Media *E-Booklet*

Pengetahuan	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	f	%	f	%
Baik	17	25,8	40	39,4
Cukup	35	53	26	60,6
Kurang	14	21,2	0	0
Total	66	100	66	100

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar catin memiliki pengetahuan cukup tentang KB sebelum diberikan penyuluhan KB dengan media *e-booklet* yaitu sebanyak 35 orang (53%). Sedangkan pengetahuan catin tentang KB sesudah diberikan penyuluhan KB dengan media *e-booklet* terdapat peningkatan pada ketegori baik (39,4%) dan kategori cukup (60,6%).

b. Sikap Catin Tentang KB Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan KB dengan Media *E-Booklet*

Tabel 4.5 Distribusi Hasil Sikap Catin Tentang KB Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan KB dengan Media *E-Booklet*

Sikap	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	f	%	f	%
Positif	32	48,5	44	66,7
Negatif	34	51,5	22	33,3
Total	66	100	66	100

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar catin memiliki sikap dengan kategori negatif tentang KB sebelum diberikan penyuluhan KB dengan media *e-booklet* yaitu sebanyak 34 orang (51,5%). Sedangkan sikap catin tentang KB sesudah diberikan penyuluhan KB dengan media *e-booklet* meningkat dengan (66,7%) kategori positif.

1. Pengetahuan Catin Tentang KB Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang KB dengan Media *E-Booklet*

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil pengetahuan catin tentang KB sebelum diberikan penyuluhan KB dengan media *e-booklet* sebagian besar masih dalam kategori cukup (53%). Hal ini dimungkinkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Menurut Yuliana (2017), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan dibagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal yaitu antara lain meliputi usia, pekerjaan, pendidikan dan pengalaman. Dalam penelitian ini sebagian besar pekerjaan responden paling banyak adalah swasta (50%).

Hasil temuan menunjukkan bahwa pekerjaan responden sebagai pekerja swasta antara lain admin pegawai swasta, *online shop*, ojek *online*, penjaga toko, satpam, tukang kebun, pembantu rumah tangga, pengrajin jika hanya ada pesanan. Dalam penelitian ini sebagian besar responden yang pekerjaannya swasta memiliki kategori pengetahuan cukup (51,5%).

Sedangkan hasil pengetahuan catin tentang KB sesudah diberikan penyuluhan tentang KB dengan media *e-booklet* sebagian besar dalam kategori cukup (60,6%) namun terdapat peningkatan pada kategori baik (39,4%). Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar catin pendidikannya adalah SMA/Sederajat (69,7%). Menurut Raharja (2020) pendidikan sangat berpengaruh dengan proses belajar seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula kemampuan dan kesadaran mereka dalam menerima informasi baik dari orang lain maupun media masa (Raharja et al., 2020). Menurut Petralina (2020), tingkat pendidikan ikut menentukan mudah atau tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh. (Petralina et al., 2020). Pada penelitian ini, responden dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi sebagian besar mengalami peningkatan pengetahuan dalam kategori baik (53,8%) sejumlah 7 responden, sedangkan responden dengan pendidikan terakhir SMA/ sederajat sebagian besar mengalami peningkatan dalam kategori cukup sebanyak 28 responden (60,9 %).

Peneliti berasumsi bahwa pendidikan dan pekerjaan berpengaruh pada pengetahuan responden karena pada umumnya di lingkungan pekerjaan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan melalui interaksi sosial dan perilaku.. Semakin tinggi pendidikan responden maka semakin mudah penerimaan informasi dalam peningkatan pengetahuan serta penggunaan media dalam penyuluhan juga dapat meningkatkan antusias dan memudahkan responden dalam mempelajari materi.

2. Sikap Catin Tentang KB Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang KB dengan Media *E-Booklet*

Berdasarkan penelitian ini, pada tabel 4.5 didapatkan hasil bahwa sikap catin tentang KB sebelum diberikan penyuluhan KB dengan media *e-booklet* sebagian besar dalam kategori negatif (51,5%). Sikap merupakan perasaan positif atau negatif sebagai respon seseorang terhadap suatu objek, orang, dan lingkungan sebagai hasil

dari pengetahuan dan pengalaman yang telah didapatkan (Bedy, Hidayanti and Fatimah, 2018). Pengetahuan seseorang bisa mempengaruhi sikap terhadap sebuah objek, jika pengetahuan yang dimiliki baik maka seseorang akan berpikir rasional terhadap manfaat dan kerugian yang akan diperolehnya. Jika pengetahuan meningkat, maka akan mendorong seseorang untuk memiliki sikap yang baik sesuai dengan pengetahuan yang telah didapatkannya (Fitriani Dwiana, Eko and Dkk, 2019).

Sesuai pernyataan di atas, dalam penelitian ini didapatkan pengukuran pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dengan hasil sebagian besar pengetahuan responden dalam kategori cukup (53%) dan terdapat hasil pengetahuan responden dalam kategori kurang (21,2%), hal tersebut berbanding lurus dengan hasil pengukuran sikap sebelum diberikan penyuluhan yang sebagian besar masih menunjukkan sikap negatif (51,5%). Sedangkan hasil *post-test* sikap catin tentang KB sesudah diberikan penyuluhan meningkat dalam kategori positif (66,7%). Menurut penelitian Ristaningsih (2017), perubahan sikap pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, keyakinan/kepercayaan yang didapatkan dari hasil pengindraan, yang salah satunya didapatkan pada pendidikan atau proses belajar (Ristraningsih, 2017).

Peneliti berasumsi bahwa hasil peningkatan sikap tersebut erat kaitannya dengan meningkatnya hasil pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan, bahwa pengetahuan yang baik dapat melahirkan sikap positif seseorang.

3. Analisa Pengaruh Penyuluhan KB dengan Media *E-Booklet* Terhadap Pengetahuan Catin Tentang KB

Berdasarkan hasil uji non parametrik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menganalisa pengetahuan catin tentang KB sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan KB dengan media *e-booklet* dan didapatkan nilai signifikan *p-value* < 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan KB dengan media *e-booklet* terhadap pengetahuan catin tentang KB.

E-booklet yang terdiri dari 20 halaman dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada catin melalui *link* yang dapat diakses melalui *smartphone e-booklet* yang dibagikan oleh peneliti kepada catin terdiri dari beberapa indikator antara lain: pengertian dan tugas utama keluarga, hal penting yang harus diketahui catin tentang perencanaan membangun keluarga, pengertian dan manfaat KB, hal-hal yang harus

diketahui catin dalam merencanakan jumlah anak, pemilihan kontrasepsi, serta jenis-jenis kontrasepsi beserta kelebihan dan keterbatasannya.

Keefektifan *e-booklet* dalam meningkatkan pengetahuan juga dilakukan oleh Wardani, D. dkk (2021) dalam meneliti efektifitas penggunaan *e-booklet* dismenore terhadap peningkatan pengetahuan Remaja siswa SMAN 28 Tangerang di Era Covid-19 dengan hasil $p\text{-value} < 0,001$. Penelitian tersebut menemukan adanya peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *e-booklet*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Afrikani mengungkapkan bahwa *e-booklet* yang bersifat informatif, desainnya yang menarik dapat menimbulkan rasa ingin tahu, sehingga responden bisa memahami dengan mudah apa yang disampaikan dalam proses pembelajaran (Afrikani & Yani, 2020).

Menurut asumsi peneliti, *e-booklet* merupakan media yang dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri, tidak mudah hilang dan mudah diakses melalui jaringan internet. Penggunaan media *e-booklet* efektif untuk meningkatkan pengetahuan karena dilengkapi dengan penjelasan yang ringkas dan sistematis, serta gambar sebagai ilustrasi yang mempermudah pemahaman terhadap konsep maupun fakta mengenai materi yang dipaparkan.

4. Analisa Pengaruh Penyuluhan KB dengan Media *E-Booklet* Terhadap Sikap Catin Tentang KB

Dalam penelitian ini hasil uji non parametrik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menganalisa sikap catin tentang KB sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan KB dengan media *e-booklet* dan didapatkan nilai signifikan $p\text{-value} < 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan KB dengan media *e-booklet* terhadap sikap catin tentang KB.

Media juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang. Media bermanfaat menimbulkan minat sasaran. merangsang sasaran untuk meneruskan pesan kepada orang lain, dan memudahkan penyampaian informasi. Media berfungsi untuk memudahkan seseorang dalam memahami informasi yang dianggap rumit. Hal ini sejalan dengan penelitian hasil penelitian Puspitaningrum (2017) yang menunjukkan $p\text{-value} < 0,001$ bahwa ada peningkatan rerata sikap responden setelah intervensi dengan menggunakan media booklet. Menurut Haris (2011) *e-booklet* merupakan inovasi dan hasil perkembangan di bidang teknologi,

media *booklet* dalam bentuk *digital/elektronik (e-booklet)* memiliki kelebihan yang lebih praktis, mudah dibawa dan diakses melalui *smartphone*, tidak lapuk, mudah dalam penggandaan, serta mudah didistribusikan (Haris, 2011).

Menurut asumsi peneliti, penggunaan media penyuluhan *e-booklet* efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan yang kemudian berdampak pada peningkatan sikap catin tentang KB karena *e-booklet* mempunyai desain menarik, mudah diakses sewaktu-waktu dan dapat memudahkan responden dalam mempelajari materi tentang KB.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Kelas Catin Puskesmas Kepanjen, Kabupaten Malang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan catin tentang KB sebagian besar dalam kategori cukup sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan KB dengan media *e-booklet* dan meningkat sesudah diberikan intervensi berupa penyuluhan KB dengan media *e-booklet*.
- b. Sikap catin tentang KB sebagian besar dalam kategori negatif sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan KB dengan media *e-booklet* dan meningkat dalam kategori positif sesudah diberikan intervensi berupa penyuluhan KB dengan media *e-booklet*.
- c. Ada perbedaan pengetahuan catin tentang KB setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan KB dengan media *e-booklet*.
- d. Ada perbedaan sikap catin tentang KB setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan KB dengan media *e-booklet*.

Pemberian penyuluhan KB dengan media *e-booklet* perlu dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap catin dalam merencanakan, mengatur, dan memutuskan kehamilannya untuk menciptakan keluarga yang sejahtera.

DAFTAR REFERENSI

- Afrikani, dkk. 2020. Pengembangan Media Ajar *E-Booklet*.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Endah Widhi. *Konsep Kebidanan dan Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan*. 2016. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (diakses tanggal 28 Februari 2022)
- Badan Pusat Statistik (diakses tanggal 10 Januari 2022)
- Daryanto. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evrianasari, N., & Dwijayanti, J. (2016). Pengaruh Buku Saku Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Bagi Catin Terhadap Pengetahuan Catin Tentang Reproduksi Dan Seksual Di Kantor Urusan Agama (Kua) Tanjung Karang Pusat Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, Vol 3(4), 157– 168.
- Fuad, Nur. 2016. *Mengenal E-booklet dan Bagaimana Membacanya di Perangkat Android dan PC*.
- Haris, Dody. 2011. *Panduan Lengkap E-booklet*. Yogyakarta: Cakrawala Sketsa.
- Hidayati, dkk. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Kesiapan Menikah pada Calon Pengantin di KUA Umbulharjo Yogyakarta Tahun 2016. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. <http://lib.unisayogya.ac.id/>
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan Di Fasilitas Kesehatan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana*.
- Kepmenkes RI Nomor 396/MENKES/II/2007 (diakses tanggal 10 Januari 2022)
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran ECG.

- Marmi. 2020. Buku Ajar Pelayanan KB. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masturoh, I, dan N. Anggita. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Matahari, Ratu, dkk. 2018. Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Nikmah, Anida, dkk. 2022. *The Effect of Nutrition Education with E-Booklet Media on Knowledge and Attitude About Anemia in Adolescent Girl.*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.